

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar digunakan sebagai suatu tolak ukur untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Semakin baik hasil belajar yang diperoleh menandakan bahwa siswa tersebut dapat belajar dengan maksimal. Menurut Irawan (2017) hasil belajar merupakan suatu usaha atau proses dalam perubahan tingkah laku yang diperoleh di sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan keluarga.

Kemdikbud (2016) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015 menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia, jika dibanding dengan hasil survei sebelumnya pada tahun 2012. Peserta survei yang mengikuti PISA tahun 2015 berasal dari 72 negara. Hasil survei menunjukkan Indonesia berada pada posisi ke empat dalam hal kenaikan pencapaian murid dengan signifikan sebesar 22,1 poin. Berdasarkan nilai rerata, peningkatan poin kompetensi matematika sebesar 11 poin dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015, sedangkan berdasarkan nilai median meningkat dari 318 poin di tahun 2012 menjadi 335 poin di tahun 2015. Meskipun peningkatan capaian di Indonesia cukup signifikan, namun secara umum masih di bawah rerata OECD (*Organization For Economic Cooperation and Developments*).

Hasil Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Gatak mulai dari tahun 2016, 2017, dan 2018 belum memuaskan. Dilihat dari hasil nilai rata-rata Ujian Nasional 2016 adalah 68,29 mengalami kenaikan 2,09 sehingga rata-rata nilai Ujian Nasional pada tahun 2017 menjadi 70,38 tetapi pada tahun 2018 rata-rata nilai Ujian Nasional mengalami penurunan 2,73 sehingga rata-rata nilai Ujian Nasional pada tahun 2018 menjadi 67,65. Untuk rata-rata nilai

Ujian Nasional pada tahun 2018 mata pelajaran Matematika adalah 70,35.

Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Gatak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, seperti fasilitas serta lingkungan belajar siswa di sekolah. Agar hasil belajar siswa dapat meningkat, maka faktor-faktor tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Menurut Uno (2016: 10) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 1 September 2018 kepada guru matematika kelas VII SMP Negeri 1 Gatak motivasi siswa untuk memperoleh hasil belajar matematika cukup tinggi. Namun, motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung masih rendah. Siswa masih banyak yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika karena siswa menganggap matematika itu sulit. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak. Dari hasil wawancara kepada beberapa siswa untuk kegiatan pembelajaran matematika terdapat siswa yang mengatakan bahwa matematika itu menyenangkan. Tetapi disisi lain masih terdapat siswa yang mengeluhkan bahwa matematika itu membosankan karena guru tidak memberikan kegiatan pembelajaran matematika yang menarik bahkan siswa akan belajar hanya saat akan diadakan ulangan harian saja. Hal ini dapat dikatakan dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan motivasi belajar yang tinggi, jika motivasi siswa kurang maka hasil belajar yang diinginkan tidak tercapai. Oleh karena itu tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar mempunyai peranan yang dapat membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Fasilitas dapat berupa sarana dan prasarana belajar.

Keberadaan fasilitas di SMP Negeri 1 Gatak, fasilitas yang disediakan oleh sekolah sudah cukup memenuhi. Namun, guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah. Hal ini menimbulkan dampak pada siswa yang tidak terbiasa menggunakan media atau alat peraga matematika pada saat pembelajaran dan fasilitas berupa LCD belum tersedia di setiap kelas yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar baik untuk siswa maupun guru. Jika fasilitas terpenuhi, maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Menurut penelitian Lestari (2018) fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika fasilitas masih kurang untuk menunjang pembelajaran maka hasil belajar siswa akan menurun.

Faktor yang berasal dari lingkungan adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar pada penelitian ini dibatasi pada lingkungan sekolah. Lingkungan yang baik dan mendukung akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gatak untuk lingkungan belajar di Sekolah sudah dikategorikan baik dalam lingkungan non fisik. Untuk lingkungan fisik di sekolah masih banyak siswa yang mengeluhkan kurang baik, karena lokasi sekolah dekat dengan keramaian seperti pasar, jalan raya, dan stasiun kereta api sehingga jam pelajaran terganggu dengan kendaraan yang berlalu lalang pada saat jam pelajaran berlangsung. Menurut Barker dan Peter (2013) menyimpulkan bahwa lingkungan belajar dapat menghasilkan perbaikan dalam hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan tenteram akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Siswa membutuhkan keadaan atau situasi yang demikian sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa banyak faktor yang memberikan kontribusi tinggi rendahnya hasil belajar matematika. Salah satu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, siswa memerlukan motivasi untuk belajar, adanya fasilitas belajar yang memadai dan

mendukung serta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan tenteram agar siswa dapat belajar secara maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan permasalahan yang terkait dengan hasil belajar matematika dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar matematika di Indonesia
2. Rendahnya motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan
3. Kurangnya lengkapnya fasilitas belajar di sekolah
4. Ketersediaan fasilitas belajar yang belum memadai
5. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
- 6.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas agar peneliti mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada masalah:

1. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gatak
2. Kelengkapan fasilitas belajar yang berupa sarana dan prasarana di kelas VII SMP Negeri 1 Gatak
3. Kondisi lingkungan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gatak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dirumuskan menjadi empat, yaitu :

1. Adakah kontribusi motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika?
4. Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji :

1. Kontribusi motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika
2. Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika
3. Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika
4. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru dan sumber informasi tentang kontribusi motivasi, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan bagi tenaga pendidik sebagai motivator dan penasehat demi meningkatkan hasil belajar siswa

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan rasa semangat belajar para siswa, para siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan semaksimal mungkin dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai tambahan informasi tentang motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.